

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN,  
PEKERJAAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU DENGAN  
KEJADIAN KARIES SISWA-SISWI KELAS IV DAN V SDIT  
TUNAS CENDIKIA BATURAJA**

(Studi di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya)

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**RIDHA MERLINANDA**  
**04031381621059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PALEMBANG**  
**2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN,  
PEKERJAAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU DENGAN  
KEJADIAN KARIES GIGI SISWA-SISWI KELAS IV DAN V  
SDIT TUNAS CENDIKIA BATURAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
RIDHA MERLINANDA  
04031381621059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN,  
PEKERJAAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU DENGAN  
KEJADIAN KARIES SISWA-SISWI KELAS IV & V SDIT  
TUNAS CENDIKIA BATURAJA**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, 25 Mei 2021

Menyetujui,

**Pembimbing I**



drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP. 195303071981112001

**Pembimbing II**



drg. Ibnu Adjie Darmo, Sp.KGA  
NIP. 197403062006410001

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, PEKERJAAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU DENGAN KEJADIAN KARIES SISWA-SISWI KELAS IV & V SDIT TUNAS CENDIKIA BATURAJA

Disusun Oleh :  
Ridha Merlinanda  
04031381621059

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Pengaji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 25 Mei 2021  
Yang terdiri dari:

#### Pembimbing I

drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP. 195303071981112001

#### Pembimbing II

drg. Ibnu Adjie Darmo, Sp.KGA  
NIP. 197403062006410001

#### Pengaji I

drg. Hema Awalia, MPH

#### Pengaji II

drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA  
NIP 198408222008122002



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros  
NIP 196911302000122001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju Surga.” (HR. Muslim, no. 2699)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah : 5-6)*

*untuk:*

*Terkhusus untuk Papa dan Mama yang selalu menjadi pahlawan tanpa henti untuk kebahagiaan dan pendidikanku, yang selalu mendo’akan, memberikan cinta dan kasih sayang, serta semangat dan motivasi*

*Saudara-saudaraku yang tercinta, kak Ben, kak Aldrin dan adek Alfath yang selalu mendo’akan, menghibur dan meneduhkan, serta memberikan semangat dan motivasi*

*The more you pray the more Allah will show you the way. Allah will give you more than you’ve expected.*

**(Ridha Merlinanda)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini Saya menyatakan :

1. Karya tulis Saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Isi pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang tercantum pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Mei 2021  
Yang membuat pernyataan,



Ridha Merlinanda  
NIM. 04031381621059

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi "**Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan Dan Sosial Ekonomi Ibu Dengan Kejadian Karies Siswa-Siswi Kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja**".

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang menjadi suri teladan bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
3. Kedua orang tua tercinta Ahmad Ihsan, S.E. dan Siti Hardaya, S.P. yang tiada henti mendo'akan, memberikan cinta dan kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materi selama penulis menjalani kehidupan.
4. Saudara tersayang dr. Benosthian Ersando, Aldrin Faldio, S.M. dan M. Risyad Rayhan Alfathan yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat dan motivasi.
5. Keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan perhatian, dukungan, semangat dan motivasi.
6. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
7. drg. Tyas Hestiningsih selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan saran dan semangat selama penulis menyelesaikan studi preklinik.

8. drg. Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, saran, semangat, motivasi dan do'a pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
9. drg. Ibnu Adjie Darmo, Sp. KGA selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan memberikan bimbingan, ilmu, saran, semangat, motivasi dan do'a pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
10. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan ilmu dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan ilmu dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua dosen pengajar Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama penulis menyelesaikan studi preklinik.
13. Staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
14. Kepala Sekolah dan staf pengajar SDIT Tunas Cendikia Baturaja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah.
15. Rega Guptara, S.T. yang selalu sabar dan setia menemani, memberikan perhatian dan inspirasi, dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Ikke Febri Yenika, A.Md.T. dan Triwulandari Agustina, S.Farm. yang setia mendengarkan curhatan isi hati, selalu menghibur, memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

17. Teman-teman angkatan 2016 “DENTALGIA” yang telah memberikan cerita suka duka dalam perjuangan di masa preklinik.
18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan studi preklinik.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 25 Mei 2021



Ridha Merlinanda  
NIM. 04031381621059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3.1 Tujuan Umum .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3.2 Tujuan Khusus .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dan Status Ekonomi .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.1 Tingkat Pendidikan .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.2 Pengetahuan .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1.3 Pekerjaan.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.4 Sosial Ekonomi .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Anatomi Gigi .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Karies Gigi.....</b>	<b>10</b>
<b>2.3.1 Defenisi Karies Gigi .....</b>	<b>10</b>
<b>2.3.2 Klasifikasi Karies Gigi.....</b>	<b>11</b>
<b>2.3.3 Etiologi Karies .....</b>	<b>13</b>
<b>2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Karies .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Decay Missing Filling Teeth (DMF-T).....</b>	<b>17</b>
<b>2.5 Kota Baturaja.....</b>	<b>18</b>
<b>2.6 Kerangka Teori .....</b>	<b>19</b>
<b>2.3 Hipotesis.....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2 Waktu dan Tempat Penlitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.3.1 Populasi.....</b>	<b>20</b>
<b>3.3.2 Sampel.....</b>	<b>20</b>
<b>3.3.3 Kriteria Subjek Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.4.1 Variabel Terikat .....</b>	<b>21</b>
<b>3.4.2 Variabel Bebas .....</b>	<b>21</b>

<b>3.5</b>	<b>Kerangka Konsep.....</b>	<b>21</b>
<b>3.6</b>	<b>Defnisi Operasional.....</b>	<b>22</b>
<b>3.7</b>	<b>Alat dan Bahan Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.8</b>	<b>Prosedur Penelitian.....</b>	<b>26</b>
3.8.1	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.8.2	Cara Kerja Perhitungan DMF-T .....	26
<b>3.9</b>	<b>Pengolahan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.10</b>	<b>Analisis Data.....</b>	<b>28</b>
<b>3.11</b>	<b>Alur Penelitian .....</b>	<b>29</b>
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	30
4.2	Pembahasan.....	35
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
5.1	Kesimpulan .....	40
5.2	Saran .....	40
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xvi</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Variabel Dependent .....	22
Tabel 3. 2 Variabel Independent .....	23
Tabel 4. 1 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu .....	30
Tabel 4. 2 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	30
Tabel 4. 3 Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu .....	31
Tabel 4. 4 Distribusi Responden berdasarkan Sosial Ekonomi Ibu.....	31
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan DMF-T .....	32
Tabel 4. 6 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan DMF-T .....	33
Tabel 4. 7 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan DMF-T .....	33
Tabel 4. 8 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan DMF-T.....	34
Tabel 4. 9 Hubungan Sosial Ekonomi Ibu dengan DMF-T .....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Klasifikasi Lokasi Karies Gigi Menurut G.V Black .....	12
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Ibu.....	xix
Lampiran 2 Pengelolahan Data menggunakan SPSS.....	xxiv
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	xxxv
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	xxvi

# **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, PEKERJAAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU DENGAN KEJADIAN KARIES SISWA-SISWI KELAS VI DAN V SDIT TUNAS CENDIKIA BATURAJA**

**Ridha Merlinanda**  
**Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut**  
**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Karies merupakan suatu proses patologis pada jaringan keras gigi, yaitu suatu proses demineralisasi email yang disebabkan fermentasi karbohidrat dari sisa makanan oleh bakteri dalam mulut. Berdasarkan profil kesehatan Kota Baturaja tahun 2020, menunjukkan jumlah kasus gigi pada anak SD/MI sebanyak 11.459 siswa. Tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan sosial ekonomi ibu menjadi faktor yang berhubungan dengan tinggi rendahnya kejadian karies gigi pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan sosial ekonomi ibu dengan kejadian karies kelas VI dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. **Metode:** Menggunakan *analytic observational* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara pemberian kuesioner pada ibu dan mengukur indeks DMF-T kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. Data di analisis menggunakan perangkat lunak SPSS. **Hasil:** Terdapat hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan sosial ekonomi Ibu dengan Kejadian Karies Kelas VI dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. **Kesimpulan:** Indeks DMF-T siswa-siswi Kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja tergolong baik.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Sosial Ekonomi, Karies, indeks DMF-T, siswa-siswi kelas IV dan V

***RELATIONSHIP OF THE MOTHER'S EDUCATION LEVEL,  
KNOWLEDGE, OCCUPATION AND SOCIOECONOMIC WITH  
INCIDENCE CARIES STUDENTS IN CLASS IV AND V SDIT  
TUNAS CENDIKIA BATURAJA***

**Ridha Merlinanda**  
*Dentistry and Oral Department*  
*Medical Faculty of Sriwijaya University*

***Abstract***

**Background:** *Caries is a pathological process in hard tooth tissue, which is a process of demineralization of enamel caused by fermentation of carbohydrates from food waste by bacteria in the mouth. Based on the health profile of Baturaja City in 2020, it shows that the number of dental cases in SD / MI children is 11,459 students. The level of education, knowledge, occupation and the mother's socio-economy are factors that are associated with the high and low incidence of dental caries in children.* The purpose of this study was to determine the relationship between the level of education, knowledge, occupation and the mother's socio-economy with the incidence of caries in class VI and V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. **Method:** Using analytic observational with cross sectional design. This study uses primary data by giving questionnaires to mothers and measuring the DMF-T index for class IV and V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. Data were analyzed using SPSS software. **Results:** There is a relationship between the level of education, knowledge, occupation and the mother's socio-economy with the incidence of caries in Class VI and V SDIT Tunas Cendikia Baturaja. **Conclusion:** The DMF-T index of Class IV and V SDIT Tunas Cendikia Baturaja students is classified as good.

**Keywords:** *Education level, knowledge, occupation, socioeconomic, caries, DMF-T index, students in class IV and V*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan gigi masyarakat dapat diartikan sebagai ilmu dan praktik pencegahan penyakit mulut, peningkatan kesehatan mulut, dan peningkatan kualitas hidup melalui upaya masyarakat yang terorganisir.<sup>1</sup> Masyarakat di Indonesia sering kali mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dapat mengakibatkan terjadinya karies gigi.

Karies gigi adalah proses yang dapat terjadi pada permukaan gigi manapun di rongga mulut dimana plak gigi dibiarkan berkembang selama periode waktu tertentu. Plak merupakan biofilm yaitu komunitas mikroorganisme yang menempel pada suatu permukaan. Komunitas ini bekerja sama, memiliki fisiologi kolektif. Bakteri dalam biofilm selalu aktif secara metabolik. Beberapa bakteri mampu memfermentasi substrat karbohidrat diet yang sesuai (seperti gula sukrosa dan glukosa), untuk menghasilkan asam, menyebabkan pH plak turun hingga di bawah 5 dalam waktu 1-3 menit. Penurunan pH berulang kali dapat menyebabkan demineralisasi permukaan gigi. Akan tetapi, asam yang dihasilkan dinetralkan oleh saliva, sehingga pH meningkat dan mineral dapat diperoleh kembali. Ini disebut remineralisasi. Hasil kumulatif dari proses remineralisasi memungkinkan hilangnya mineral dan lesi karies yang dapat dilihat.<sup>2</sup> Karies gigi umumnya dikenal oleh masyarakat sebagai gigi berlubang.

Karies gigi merupakan salah satu masalah serius yang dialami oleh masyarakat Indonesia. Angka kejadian karies gigi di Indonesia masih tergolong besar. Hampir sebagian masyarakat Indonesia menderita karies gigi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi gigi rusak/berlubang/sakit sebanyak 45,3% dari total populasi di Indonesia.<sup>3</sup>

Berdasarkan profil kesehatan Kota Baturaja tahun 2020, menunjukkan jumlah kasus gigi sebanyak 7.444 kasus, tumpatan gigi tetap 1 kasus dan pencabutan gigi tetap 450 kasus.<sup>4</sup> Data ini menunjukkan bahwa masyarakat di kota Baturaja memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap kesehatan giginya yang masih sangat rendah.

Berdasarkan profil kesehatan Kota Baturaja tahun 2020, menunjukkan jumlah kasus gigi pada anak SD/MI sebanyak 11.459 siswa dan yang mendapat pelayanan kesehatan (penjaringan) sebanyak 6.623 siswa (57,8 %).<sup>4</sup>

Sebagian besar Sekolah Dasar di Kota Baturaja belum memiliki Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sehingga siswa mendapatkan akses informasi dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masih sangat minim. SDIT Tunas Cendikia Baturaja juga belum memiliki UKGS. Berdasarkan hasil survei awal di SDIT Tunas Cendikia melalui data profil kesehatan Puskesmas Tanjung Baru tahun 2019 terdapat 59 siswa-siswi yang mempunyai karies gigi.<sup>5</sup>

Kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor terjadinya karies gigi. Perilaku anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama kali anak dalam belajar, terutama peran Ibu yang paling banyak berinteraksi dengan anaknya dalam mendidik, membimbing dan mengasuh. Pola asuh disetiap keluarga berbeda-beda, tergantung dari pandangan dan latar belakang dari tiap orang tua. Pola asuh orang tua yang baik merupakan hak seorang anak.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori Lawrence Green (1991), menyatakan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang yang terwujud dalam sikap, pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan faktor sosiodemografi. Faktor pendukung merupakan faktor yang memfasilitasi suatu perilaku seperti sarana dan prasarana kesehatan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku yang terwujud

dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang termasuk kelompok referensi perilaku masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil survei dan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dan Sosial Ekonomi Ibu dengan Kejadian Karies Siswa-Siswi Kelas VI dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dan Sosial Ekonomi Ibu dengan Kejadian Karies kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dan Sosial Ekonomi Ibu dengan Kejadian Karies Siswa-siswi Kelas VI dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi dan frekuensi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sosial ekonomi ibu siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
2. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan Ibu dengan kejadian karies gigi siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
3. Mengetahui hubungan pekerjaan Ibu dengan kejadian karies gigi siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan kejadian karies gigi siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
5. Mengetahui hubungan status ekonomi Ibu dengan kejadian karies gigi siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi khususnya Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.
2. Mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
3. Mengetahui kejadian karies gigi pada siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.
4. Mengetahui peran orang tua terutama ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Tunas Cendikia Baturaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Daly B, Batchelor P, Treasure E, Watt R. Essential Dental Public Health 2<sup>nd</sup> Ed; 2013. Oxford University Press. Inggris.
2. Kidd EAM, Bechal SJ. Essentials of Dental Caries, 3<sup>rd</sup> Ed; 2013 Oxford University Press. Inggris.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018. RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) 2018.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2020. Profil Kesehatan Ogan Komering Ulu : Dinas Kesehatan OKU.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2019. Profil Kesehatan Puskesmas Tanjung Baru. Ogan Komering Ulu : Dinas Kesehatan OKU.
6. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R, Sianturi EI, Sitanggang, et al, editors Ronal. W. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta ; Yayasan Kita Menulis. 2021. xiv; 168 hlm; 16 x 23 cm.
7. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FKIP-UPI. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Imperial Bhakti Utama. Jakarta. 2017. Xvi, 535 hlm; 25 cm.
8. Moimaz SAS, Fadel C. B, Lolli. LF, Garbin CAS, Garbin AJI, Saliba NA. Social aspects of dental caries in the context of mother-child pairs. J Appl Oral Sci. 2014;22(1):73-8.
9. Cianetti S, Lombardo J, Lupatelli E, Rossi G, Abraha I, Pagano S, et al. Dental caries, parents educational level, family income and dental service attendance among children in Italy. 2017. European Journal of Paediatric Dentistry vol. 18/1.
10. Abbas MMS, Mahmoud SA, Moshy SE, Rady D, Abubakr.N, Radwan IA, et al. The prevalence of dental caries among Egyptian children and adolescences and it's association with age, socioeconomic status, dietary habits and other risk factors. A cross-sectional study (version 1 ; referees: approved, approved with reservations). 2019. F1000 Research. Cairo University, Cairo, 11553.
11. Wiltshire. The meanings of work in a public work scheme in South Africa. 2015. International Journal of Sociology and Social Policy Vol. 36, Issue ½.
12. Agili DE, Alaki SM. Can socioeconomic status indicators predict caries risk in schoolchildren in Saudi Arabia? A Cross-Sectional Study. 2014. Oral Health & Preventive Dentistry. Saudy Arabia. Vol. 12, No. 3.

13. Andrade FB, Andrade FC. Socioeconomic inequalities in oral health-related quality of life among brazilians: a cross-sectional study. 2019. MDPI Dentistry Journal. 7, 39; doi:10.3390/dj7020039.
14. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Rineka Cipta. 2014. Hal 173.
15. Saldunaite K, Aida EB, Slabsinskiene E, Vasiliauskiene I, Andruskeviciene V, Zubiene J. The role of parental education and socioeconomic status in dental caries prevention among lithuanian children. 2014. Medicina .Vol 1. No.1.
16. Scheid. RC, Weiss. G. Woelfel : Anatomi Gigi. 8<sup>th</sup> ed. Jakarta: EGC. 2014. 207-240.
17. Petrauskienė S, Narbutaitė J, Petrauskienė A, Virtanen JI. Oral health behaviour, attitude towards, and knowledge of dental caries among mothers of 0- to 3-year-old children living in Kaunas, Lithuania. 2019. Wiley. Clinical and Experimental Dental Research / Vol. 6, Issue 2 / p. 215-224.
18. G.V Black. Klasifikasi Karies. 1924. Terjemahan oleh : Deynilisa, Saluna, Jakarta: EGC.
19. Shafer WG, Hine MK, Levy BM. Textbook of oralpathology. 2012. India: Elsevier, pp. 434.
20. Anggraini LD, Mutiara TCS. Indeks karies dan kondisi jaringan periodontal anak SD usia 6-12 tahun. Makassar. Prosiding PIN IDGAI V. 2011. Hal 6-7.
21. Tarigan R. Karies Gigi Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2016. Hal 1,76.
22. Lakhanpal M, Chopra A, Rao NC, Gupta N, Vashisth Shelja. Dietary pattern, tooth brushing habit and caries experience of school children in panchkula district, India. Ann Public Health Res. 2014;1(1):1001.
23. Maghfirah SI. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa SD usia 10-12 tahun di SD Kemala Bhayangkari Kecamatan Jaya Baru kota Banda Aceh. Banda Aceh. ETD Unsyiah. 2014.
24. Heymann HO, Edward J, Andre VR. Sturdevant's art andscience of operative dentistry 6<sup>th</sup> Ed; 2013. Canada : Elsevier.
25. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit BukuRineka Cipta. 2015. Hal 216
26. Percival T, Edward J, Barclay S, Sa B, Majumder, MdAA. Early childhood caries in 3 to 5 year old children in trinidad and tobago. MDPI Dentistry Journal. 7 (1), 16, 2019.

27. Sufia S, Ali A, K, Chaudhry S, Maternal factors and child's dentalhealth. J Oral Health Comm Dent. 2019. 3(3):45-
28. Gubernur Sumatera Selatan. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Nomor 595/KPTS/DISNAKERTRANS/2019.
29. Tauchid SN, E.R Pudentiana Rr, Subandini SL. Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Buku kedokteran EGC.2013. Hal 32.